

# LAPORAN

## KEGIATAN DOSEN TAMU

**STIT Miftahul Ulum Bangkalan**  
Tahun Akademik 2022-2023

## LAPORAN KEGIATAN KULIAH TAMU

### “PELATIHAN BAHASA INGGRIS UNTUK MENINGKATKAN SKOR TOEFL”



**SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH MIFTAHUL ULUM  
BANGKALAN  
2023**

## DAFTAR ISI

<b>Daftar Isi .....</b>	<b>i</b>
<b>A. Pendahuluan.....</b>	<b>3</b>
<b>B. Tujuan.....</b>	<b>4</b>
<b>C. Pelaksanaan Kegiatan .....</b>	<b>4</b>
1. Waktu, Tempat, Acara .....	4
2. Peserta Kuliah Tamu .....	5
3. Susunan panitia .....	5
<b>D. Manfaat Kegiatan.....</b>	<b>5</b>
<b>E. Lampiran.....</b>	<b>5</b>
1. Lampiran 1: Rundown Acara .....	6
2. Lampiran 2: Daftar Peserta .....	7
3. Lampiran 3: Rincian Anggaran Biaya .....	8
4. Lampiran 4: Foto Kegiatan .....	9

## **A. Pendahuluan**

Berbagai upaya telah dilakukan untuk menambah wawasan pengetahuan guna mendukung proses belajar mengajar di STIT Miftahul Ulum Bangkalan. Salah satu cara yang dipilih adalah melalui Kuliah Tamu atau guest lecturer, yang menjadi alternatif untuk memperluas pengetahuan Sumber Daya Manusia (SDM), baik bagi dosen maupun mahasiswa. Kuliah tamu ini merupakan kegiatan perkuliahan atau ceramah yang menghadirkan praktisi dari industri atau instansi, serta pakar dari kalangan akademisi, untuk memberikan wawasan kepada mahasiswa dan dosen dari berbagai program studi. Kegiatan ini diselenggarakan dalam bentuk ceramah dan merupakan bagian dari proses pembelajaran yang terkait dengan bidang ilmu atau konsentrasi program studi.

Kuliah tamu menjadi salah satu cara untuk memperbarui pengetahuan dan meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam memahami topik-topik yang berkaitan dengan satu atau beberapa mata kuliah yang diajarkan. Untuk memastikan manfaat dari kegiatan ini, diperlukan narasumber yang diakui keahliannya. Narasumber ini bisa berasal dari kalangan ilmuwan di perguruan tinggi atau dari stakeholder, manajer di industri, dan instansi tertentu.

Secara umum, tujuan dari kuliah umum adalah untuk meningkatkan wawasan mahasiswa dalam bidang atau peminatan tertentu yang tercantum dalam kurikulum, sekaligus menyegarkan proses pembelajaran di bidang studi tertentu agar mahasiswa dapat lebih berkembang dalam menghadapi era globalisasi dan dunia kerja yang semakin kompetitif. Oleh karena itu, topik yang dibahas dalam kuliah tamu diupayakan memiliki potensi untuk menambah wawasan dan memperdalam kompetensi peserta didik dalam bidang tertentu.

Pada tanggal 10-12 Juli 2023, Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Miftahul Ulum Bangkalan mengadakan kuliah tamu pelatihan Bahasa Inggris dengan materi pembahasan tentang peningkatan skor TOEFL. Memiliki kemampuan berbahasa asing tentulah sangat penting khususnya bagi mahasiswa PGMI. Selain menjadi bahasa internasional yang mendukung komunikasi dengan orang lain, banyak referensi akademik saat ini menggunakan bahasa Inggris. Dengan Bahasa Inggris, mahasiswa juga dapat membuka kesempatan yang lain untuk mengembangkan keilmuan mereka dengan melanjutkan Pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi baik dalam negeri terlebih luar negeri. Oleh karena itu, mahasiswa perlu meningkatkan keterampilan berbahasa Inggris mereka.

Kuliah tamu pelatihan Bahasa Inggris ini melibatkan narasumber dari Lembaga kursus Bahasa Inggris di Pare Kediri yang Bernama Nexus IELTS. Dengan mendatangkan pakar Bahasa Inggris dari instansi Pendidikan lain, diharapkan dapat memberikan suasana pembelajaran yang lebih segar dan menyenangkan sehingga mahasiswa tidak hanya dapat belajar secara efektif namun juga dapat meningkatkan minatnya terhadap Bahasa Inggris.

## **B. TUJUAN**

Adapun secara umum pelaksanaan kuliah tamu tersebut bertujuan: Mengoptimalkan proses pembelajaran; Memberikan penyegaran wawasan mahasiswa dengan mendatangkan pakar ilmu dari instansi pendidikan yang berhubungan dengan matakuliah Bahasa Inggris; dan meningkatkan wawasan dan kompetensi mahasiswa dalam bidang mata kuliah Bahasa Inggris. Secara khusus kegiatan ini bertujuan:

### **1. Memahami Pengetahuan tentang TOEFL**

Banyak hal yang dapat diketahui mengenai TOEFL. Mulai pengertian TOEFL, aspek-aspek kemampuan yang diuji dalam TOEFL, materi tentang grammar, listening, dan reading, serta bagaimana menjawab soal TOEFL

### **2. Dapat Meningkatkan motivasi dan minat terhadap Bahasa Inggris.**

Contohnya jika sebelumnya tidak begitu minat terhadap Bahasa Inggris karena menganggap Bahasa Inggris sangat sulit. Setelah mengikuti kuliah tamu ini yang dilaksanakan dengan metode penyampaian materi yang menyenangkan diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan minat mahasiswa terhadap Bahasa Inggris.

## **C. PELAKSANAAN KEGIATAN**

### **1. Waktu, Tempat, dan Acara**

Adapun pelaksanaan kegiatan kuliah tamu dilakukan pada:

Hari/ Tanggal : Senin/Rabu, 10-12 Juli 2023

Tempat : Aula STIT Miftahul Ulum Bangkalan

Waktu : 09.00- 12.30 WIB

### **2. Peserta Kuliah Tamu Kegiatan perkuliahan tersebut diikuti oleh 40 peserta yang terdiri dari, para dosen dan mahasiswa dari program studi PAI dan PGMI.**

3. Susunan Panitia Adapun kegiatan ini di selenggarakan oleh tim dari dosen prodi PAI dan PGMI, sebagai berikut:

Susunan Panitia Pelatihan Bahasa Inggris untuk Meningkatkan Skor TOEFL		
No	Nama	Jabatan
1	Millatul Islamiyah	Ketua
2	Nurur Rahman	Sekretaris
3	H. Jalaluddin Faruk Azhari, M. Pd	Protokoler
4	Fawaidur Ramdhani, M. Ag	Protokoler
5	Rizal Shohibur Ridlo, M. Pd	Dokumentasi
6	Mahbub Ainur Rofiq, M. Pd	Dokumentasi

#### **D. MANFAAT KEGIATAN**

Kegiatan perkuliahan dosen tamu ini memberikan beberapa manfaat sebagai berikut:

- 1) Memperoleh wawasan keilmuan dan mampu membandingkan antara teori dan keterampilan yang diperoleh dalam proses perkuliahan dengan fakta di lapangan yang mungkin kelak akan mereka alami.
- 2) Mengenal test TOEFL dan cara menjawabnya
- 3) Meningkatkan motivasi mahasiswa agar lebih giat dalam menekuni bidang yang diinginkan setelah mendapatkan informasi dari narasumber/praktisi mengenai penerapan wawasan keilmuan sesuai dengan mata kuliah

#### **E. Lampiran**

Adapun lampiran dari kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Rundown Acara
2. RAB
3. Daftar Hadir
4. Dokumentasi kegiatan

**Lampiran 1:**  
***Rundown Acara***

RUNDOWN ACARA Sususan acara Kuliah Tamu STIT Miftahul Ulum Bangkalan

**“PELATIHAN BAHASA INGGRIS UNTUK MENINGKATKAN SKOR TOEFL”**

<b>Jam/ Tanggal</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>Penanggung Jawab</b>
<b>Hari ke 1</b>		
10 Juli 2023 08.00-09.30	Pembukaan Acara: 1. Pembukaan 2. Indonesia Raya, Mars dan Himne STITMU 3. Sambutan ketua STITMU 4. Doa	<b>Panitia</b>
08.00-09.30	<b>Pelatihan Bahasa Inggris untuk meningkatkan skor TOEFL.</b> <b>Materi:</b> <b>Session 1: Pengenalan Tes toefl dan materi Grammatical Structure</b>	<b>Pemateri:</b> <b>Sri Surya Dewi, M. Pd., M. A</b>
<b>Hari ke 2</b>		
11 Juli 2023 08.00-09.30	<b>Session 2: Listening Comprehension</b>	
<b>Hari ke 3</b>		
12 Juli 2023 08.00-09.30	<b>Session 3 : Reading Comprehension dan Q &amp; A</b>	<b>Pemateri:</b> <b>Sri Surya Dewi, M. Pd., M. A</b>
09.30-11.30	<b>Tes</b>	
11.30-12.00	<b>Penutupan</b>	<b>Panitia</b>

**Lampiran 2**  
**RAB**

<b>JENIS KEGIATAN</b>	<b>JUMLAH PESERTA</b>	<b>RINCIAN</b>	<b>ANGGARAN</b>	<b>JUMLAH</b>
Kuliah Dosen Tamu dari NEXUS IELTS Pare Kediri	<b>40</b>	<b>Konsumsi Peserta</b>	<b>@15.000 x 40</b>	<b>Rp. 600.000</b>
		<b>Honorarium Nara Sumber</b>	<b>1.500.000</b>	<b>Rp. 1.500.000</b>
<b>TOTAL</b>				<b>Rp. 2.100.000</b>

Lampiran 3

DAFTAR PESERTA KULIAH TAMU  
 "PELATIHAN BAHASA INGGRIS UNTUK MENINGKATKAN SKOR TOEFL"  
 KERJASAMA SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH (STIT) MIFTAHUL ULUM  
 DENGAN NEXUS IELTS PARE KEDIRI

Hari/Tanggal: Senin/ 10 Juli 2023

NO	NAMA	KETERANGAN	TANDA TANGAN
1	Jalaludin Faruk .A	Dosen	[Signature]
2.	Rauclatul Jomah	Kaprodi PGM	[Signature]
3	Fahad Asjadullah	Kaprodi PAI	[Signature]
4.	Moh. Zulfahri	Widha I	[Signature]
5	Machbub Anur Rafiq	Ketua LPM	[Signature]
6	Millatul Islamiyah	Dosen	[Signature]
7	Nurur Rohman	Dosen	[Signature]
8	Rizal skohbar Fido		[Signature]
9	IBNU Agil	KAMAGISWA PAI 2	[Signature]
10	WILDAN MUBAROK	PAI 2	[Signature]
11	Rifai Mubarak	PAI 2	[Signature]
12	M. Khoiruzadit taqwa	PAI 2	[Signature]
13	AGUS ALPARSI	PAI 2	[Signature]
14	JAMILUDDIN	PAI 2	[Signature]
15	Moh Soleh	PAI 2	[Signature]
16	R. Gusti Maheshda S.	PAI 2	[Signature]
17	Gilang Ramadhan	PAI 2	[Signature]
18	Ahd Pym	PAI 2	[Signature]
19	Iswinda Prameswari	PAI 2	[Signature]
20.	Hawaal Hirmala Azizah	PAI 2	[Signature]
21.	Rendi Refki Rabbani	PAI 2	[Signature]
22	Mudila Nur Azizah	PAI 2	[Signature]
23.	<del>Alfanzil Alfanzil</del> Alfanzil Alfaruz Alfaruz	PGMI 2	[Signature]
24.	Nuris Silvia	PAI 2	[Signature]
25	Aprilia firnanda	PGMI 2	[Signature]
26	Mufidatul Hasanah	PGMI 2	[Signature]
27	Luluk jannah	PGMI 2	[Signature]
28	Fainab nurur robby	PGMI 2	[Signature]
29	Khairun nisa'	PGMI 2	[Signature]
30.	Abdullah Faqih	PGMI 2	[Signature]
31.	Pisdiana <del>Fahra</del> Fahra	PGMI 2	[Signature]
32.	Amin Najib	PGMI 2	[Signature]
33.	jummati	PAI 2	[Signature]
34.	Nuris Sholihah	PAI 2	[Signature]
35.	Syfaul Anis	PAI 2	[Signature]
36.	Aryani Melani	PAI 2	[Signature]
37.	Munaf fatimah	PAI 2	[Signature]
38.	<del>Salsabila</del> Analia	PAI 2	[Signature]
39.	Salsabila Karolis	PAI 2	[Signature]
40.	Wahyu amin najib	PAI 2	[Signature]
41	Lin Dama-rani	PAI SMT 6	[Signature]



## Lampiran 4





●○ REDMI NOTE 9  
∞ @\_IRUL

## LAPORAN KEGIATAN DOSEN TAMU

**“CARA CEPAT BELAJAR MEMBACA AL-QUR'AN BAGI PEMULA  
(METODE AL-BANJARI)”**



**SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH MIFTAHUL ULUM  
BANGKALAN  
2022**

## DAFTAR ISI

<b>Daftar Isi .....</b>	<b>i</b>
<b>A. Pendahuluan .....</b>	<b>3</b>
<b>B. Tujuan .....</b>	<b>4</b>
<b>C. Pelaksanaan Kegiatan.....</b>	<b>4</b>
1. Waktu, Tempat, Acara.....	4
2. Peserta Kuliah Tamu.....	5
3. Susunan panitia .....	5
<b>D. Manfaat Kegiatan.....</b>	<b>5</b>
<b>E. Lampiran .....</b>	<b>5</b>
1. Lampiran 1: Rundown Acara.....	6
2. Lampiran 2: Daftar Peserta .....	7
3. Lampiran 3: Rincian Anggaran Biaya .....	8
4. Lampiran 4: Foto Kegiatan .....	9
5. Lampiran 5 : MoU.....	11

## **A. PENDAHULUAN**

Berbagai upaya dalam rangka memberikan tambahan wawasan pengetahuan untuk mendukung proses belajar mengajar di lingkungan Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Miftahul Ulum Bangkalan. Kuliah Tamu atau guest lecturer menjadi salah satu alternatif dalam menambah wawasan pengetahuan Sumber Daya Manusia (SDM) baik dosen maupun mahasiswa. Kuliah tamu adalah kegiatan perkuliahan/ceramah yang menghadirkan praktisi dari industri/instansi serta para pakar dari kalangan perguruan tinggi untuk memberikan wawasan kepada para mahasiswa dan juga dosen dari berbagai program studi. Kegiatan tersebut diselenggarakan dalam bentuk ceramah dan merupakan bagian dari proses pembelajaran yang berkaitan dengan bidang ilmu atau bidang konsentrasi sebuah program studi.

Kuliah tamu merupakan salah satu cara pemutakhiran pengetahuan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mendalami topic – topic yang berhubungan dengan satu atau beberapa mata kuliah yang diajarkan. Untuk memastikan kemanfaatan kegiatan ini diperlukan nara sumber yang diakui kepakarannya. Nara sumber ini dapat berasal dari kalangan ilmuwan di lingkungan Perguruan Tinggi ataupun stakeholder, manajer dari kalangan industri dan instansi tertentu.

Secara umum, tujuan kuliah umum adalah meningkatkan wawasan mahasiswa dalam bidang/peminatan tertentu yang tercantum dalam kurikulum sekaligus memberikan penyegaran proses pembelajaran bidang studi tertentu sehingga dapat lebih mengembangkan diri dalam menghadapi era globalisasi dan dunia kerja yang semakin kompetitif. Oleh karena itu, topik yang dibahas dalam kuliah tamu diupayakan memiliki potensi menambah wawasan dan penajaman kompetensi peserta didik pada bidang tertentu.

Dalam sejarah perkembangan metode baca Al-Qur'an di Indonesia, tidak semua metode yang telah dilahirkan itu bertahan hingga saat ini. Salah satunya, metode “Al-Banjari: Cara Cepat Belajar Membaca Al-Qur'an”.

Sudah menjadi pengetahuan bersama bagi umat Islam bahwa Al-Quran itu diturunkan di kota Makkah, dimana secara tak langsung bahwasannya AlQuran diturunkan dengan lisan orang Arab dimana tidak semua suku dan bangsa bisa membaca Al-Quran sesuai dengan lisan orang Arab. Alhasil kita harus mau untuk mempelajari membaca Al-Quran dengan baik dan benar ketika membacanya. Mengenalkan dan mengajarkan Al-

Quran sejak dini juga merupakan hal yang penting bagi orang tua agar anaknya bisa menjadi anak yang shalih shalihah dan menjadi generasi yang cinta quran. Maka dari itu banyak orang tua yang mengajarkan Al-Quran melalui pendidikan di TPQ, yang tidak hanya belajar tentang Al-Quran saja juga diberikan materi tentang akhlak yang baik. Akan tetapi seringkali dijumpai juga dalam proses pembelajaran AlQur'an di berbagai tempat kurang efektif. Ketegangan, sikap sungkan, dan sikap egoistis adalah beberapa kecenderungan jarak tersebut. Akibatnya baik guru maupun siswa tidak memiliki kebebasan untuk mengekspresikan diri secara penuh. Kondisi seperti ini, pada akhirnya akan menyebabkan terjadi kejumudan dalam proses pengembangan ide, gagasan maupun kreatifitas dalam pembelajaran. Lebih jauh lagi, aktifitas belajar mengajar hanya akan menjadi sebuah aktifitas yang monoton, tidak menarik, dan menjadi sebuah rutinitas yang membosankan Adapun keistimewaan Al-Quran yang memunculkan usaha orang muslim untuk mempelajari kandungan Al-Quran dari berbagai aspek keilmuan yang telah berkembang dalam khazanah intelektual muslim.

Membaca Al-Quran dengan baik penting buat menentukan ibadah yang dilakukannya sah atau tidak. seperti Rasulullah SAW menerima Al-Quran dari Jibril yaitu mempelajari dan membaca Al-Quran mestinya secara musyafahah yaitu yang diterima dari mulut ke mulut. Setiap muslim sangat dianjurkan untuk membaca Al-Quran karena AlQuran yang dapat mendatangkan manfaat kepada pembacanya, dalam mempelajari kaidah-kaidah dan tata cara membaca Al-Quran merupakan tuntutan yang sangat penting, karena jika ada kesalahan dalam membaca AlQuran orang tersebut tentunya akan mendapatkan ganjaran dosa. oleh sebab itu untuk meningkatkan kualitas baca Al-Quran santri diwajibkan baginya untuk mempelajari At-Tartil dan melakukannya secara terus menerus agar mendapatkan hasil yang maksimal. Maka dari itu kewajiban orang tua untuk menuntun dan mngajari anak-anaknya agar termasuk menjadi orang yang beruntung, dalam artian anak-anaknya bisa membaca Al-Quran secara baik dan benar, bahkan bisa melantunkan dengan tilawah secara baik.

Metode adalah suatu cara untuk mencapai tujuan pembelajaran.<sup>4</sup> Tartil berarti “pelan dan jelas”. Karena membaca dengan pelan maka terlihat dengan jelas masing-masing hurufnya, sifat-sifatnya dan tajwidnya.<sup>5</sup> Metode at-tartil adalah suatu buku panduan dalam belajar membaca Al-Qur'an yang langsung (tanpa dieja) dan memasukkan /

mempraktekkan pembiasaan bacaan tartil sesuai dengan kaidah Ulumul Tajwid dan ulumul ghorib.

Pada 1994, dibentuk tim LPTQ (Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an) provinsi Kalimantan Selatan, yang diketuai oleh Drs. H. M. Djamani dan Drs. H. Aspihan Djarman. Tim tersebut berdasarkan SK Gubernur Kalimantan Selatan No. 696 Tahun 1991 tentang pembentukan tim peningkatan kemampuan baca tulis Al-Qur'an di SD dan MI. Tujuan tim ini, meningkatkan kemampuan membaca, serta menulis Al-Qur'an murid-murid SD dan MI. Para siswa juga diharapkan dapat mengkhatamkan Al-Quran sebelum tamat SD/MI. Menurut Sofian Effendi dan Muhammad Ulinuha, Ensiklopedi Metode Baca Al-Qur'an di Indonesia (2022: 44-46), penamaan Al-Banjari ini dinisbatkan ke tanah Banjar. Yaitu, tempat penyusunan dan diterbitkannya metode ini, Banjarmasin Kalimantan Selatan.

Metode ini disusun sebagai salah satu panduan pembelajaran baca Al-Qur'an serta panduan bagi guru dalam mengajar di SD/MI ataupun Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA/Q). Drs. H. M. Djamani dan Drs. H. Aspihan Djarman sebagai tim penyusun merupakan pembina LPTQ Provinsi Kalimantan Selatan dan sekaligus dewan hakim pada event MTQ Tingkat Provinsi Kalimantan Selatan.

Ciri khas Al-Banjari lebih dikarenakan penggunaan lagu rost, yakni allegro, gerak ringan dan cepat. Selain itu, ciri khas metode ini dengan pendekatan yang seimbang antara pembiasaan melalui klasikal dan kebenaran membaca melalui individual dengan teknik baca simak.

Metode ini terdiri atas 2 jilid buku ajar dan tidak ada media pendukung yang lain. Awalnya, metode Al-Banjari terdiri dari 4 jilid yang disusun Drs. H. Djamani (Alm) dan Drs. Aspihan Djamran (Alm). Namun, dengan adanya perkembangan yang sangat pesat di bidang Ilmu Teknologi (IPTEK), maka metode Al-Banjari dijadikan 2 jilid dengan hasil beberapa percobaan di SD/MI dan TPA/Q. Sistem pembelajaran yang digunakan masuk dalam kategori metode talaffudzi dengan pendekatan suku kata, yakni metode langsung baca tanpa eja.

Al-Banjari tumbuh dan berkembang di Kalimantan Selatan, khususnya Banjarmasin. Sayangnya tidak dapat lebih jauh, sehingga pengguna metode ini terbatas di Banjarmasin. Tidak beruntung lagi, metode ini hanya bertahan beberapa tahun saja, alias tidak dapat berkembang lama. Di antara penyebabnya, telah digunakan metode-metode lain

di Kalimantan Selatan secara massif, seperti metode Iqra' yang digerakkan melalui lembaga TK/Taman Pendidikan Al-Qur'an yang dikoordinir oleh BKPRMI melalui pelatihan maupun penataran guru-guru Al-Qur'an. Oleh karenanya, masyarakat Kalimantan Selatan lebih mengenal dan menggunakan metode Iqra' daripada Al-Banjari.

Hal lainnya lagi, metode Al-Banjari hanya digunakan pada lingkungan pendidikan formal, terutama SD dan MI. Dengan demikian, praktik Al-Banjari di Banjarmasin sudah tidak ditemukan sama sekali, jika tidak dikatakan tidak digunakan TK/Taman Pendidikan Al-Qur'an.

Pada tanggal 11-13 November 2022 program studi PGMI Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Miftahul Ulum Bangkalan bersama program studi PGMI Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari mengadakan pelatihan dalam bidang pendidikan. Kerjasama tersebut memberi peluang yang lebih besar untuk mendatangkan dosen tamu yang merupakan pakar ilmu di bidang pendidikan Al-Qur'an untuk pemula. Sebagaimana kita ketahui bersama matakuliah Ulumul Qur'an merupakan hal yang penting untuk di pahami dan dipelajari oleh seluruh mahasiswa dan kalangan masyarakat.

## **B. TUJUAN**

Adapun secara umum pelaksanaan kuliah tamu tersebut bertujuan: meningkatkan kemampuan membaca, serta menulis Al-Qur'an murid-murid SD dan MI. Para siswa juga diharapkan dapat mengkhatamkan Al-Quran sebelum tamat SD/MI. Secara khusus kegiatan ini bertujuan:

### **1. Memahami Pengetahuan tentang metode cepat baca tulis Al-Qur'an**

Panduan pembelajaran baca Al-Qur'an serta panduan bagi guru dalam mengajar di SD/MI ataupun Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA/Q).

### **2. Dapat mengaplikasikan tehnik cepat baca tulis Al-Qur'an**

Ciri khas Al-Banjari lebih dikarenakan penggunaan lagu rosti, yakni allegro, gerak ringan dan cepat. Selain itu, ciri khas metode ini dengan pendekatan yang seimbang antara pembiasaan melalui klasikal dan kebenaran membaca melalui individual dengan teknik baca simak.

### **C. PELAKSANAAN KEGIATAN**

#### **a. Waktu, Tempat , dan Acara**

Adapun pelaksanaan kegiatan kuliah tamu dilakukan pada:

Tanggal : 11-13 November 2022

Waktu : Pkl. 09.00- 12.30 WIB

Pelaksanaan : Via Zoom Meeting

#### **b. Peserta Kuliah Tamu**

Kegiatan perkuliahan tersebut di ikuti oleh 25 peserta yang terdiri dari, para dosen dan mahasiswa dari program studi PGMI. Para peserta sangat antusias dalam melakukan sesi diskusi dengan pembicara utama karna metode cepat baca tulis Al-Qur'an yang mereka pelajari sangat menyenangkan.

#### **c. Susunan Panitia**

Adapun kegiatan ini di selenggarakan oleh program studi PGMI STIT Miftahul Ulum Bangkalan, yaitu ketua prodi dan para dosen PGMI.

### **D. Manfaat Kegiatan**

Kegiatan perkuliahan dosen tamu ini memberikan beberapa manfaat sebagai berikut:

1. Memperoleh wawasan keilmuan dan mampu membandingkan antara teori dan keterampilan yang diperoleh dalam proses perkuliahan dengan fakta di lapangan yang mungkin kelak akan mereka alami.
2. Mengenal dan memahami jenis – jenis metode baca tulis Al-qur'an.
3. Meningkatkan motivasi mahasiswa agar lebih giat dalam menekuni bidang yang diinginkan setelah mendapatkan informasi dari narasumber/praktisi mengenai penerapan wawasan keilmuan sesuai dengan mata kuliah.

### **E. Lampiran**

Adapun lampiran dari kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Rundown Acara
2. Daftar Kehadiran Peserta
3. RAB
4. Foto Kegiatan

## Lampiran 1 :Rundown Acara

### RUNDOWN ACARA

#### Susunan acara Kuliah Tamu

Prodi PGMI Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Miftahul Ulum Bangkalan

“Cara Cepat Belajar Membaca Al-Qur'an Bagi Pemula (Metode Al-Banjari)”

Jam/ Tanggal	Kegiatan	Penanggung Jawab
<b>Hari ke 1</b>		
11 November 2022 08.00-09.30	Pembukaan Acara: 1. Pembukaan 2. Indonesia Raya, Mars dan Himne STITMU 3. Sambutan ketua STITMU 4. Doa	<b>Panitia</b>
08.00-09.30	<b>Materi 1: Pengenalan Metode Tartil membaca Al-Qur'an</b>	<b>Pemateri:</b> <b>Moh.Iqbal Anshori,</b> <b>M.Pd.I</b>
<b>Hari ke 2</b>		
12 November 2022 08.00-09.30	<b>Materi 2: Pengenalan dan Praktik metode tartil Al-Banjary</b>	<b>Pemateri:</b> <b>Moh.Iqbal Anshori,</b> <b>M.Pd.I</b>
<b>Hari ke 3</b>		
13 November 2022 08.00-09.00	<b>Materi 3 : Metode Tartil Al-Banjary Jilid 1 dan 2</b>	<b>Pemateri:</b> <b>Moh.Iqbal Anshori,</b> <b>M.Pd.I</b>
09.00.09.30	<b>Penutupan</b>	<b>Panitia</b>

**LAMPIRAN 2: Daftar Hadir Peserta**

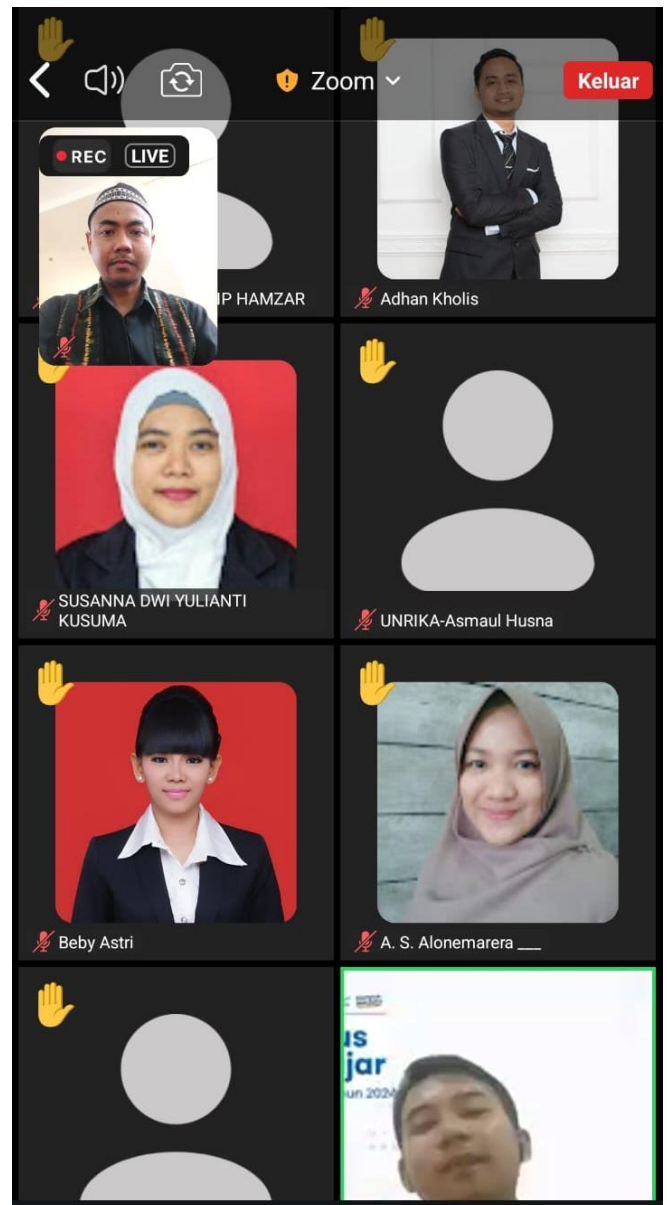
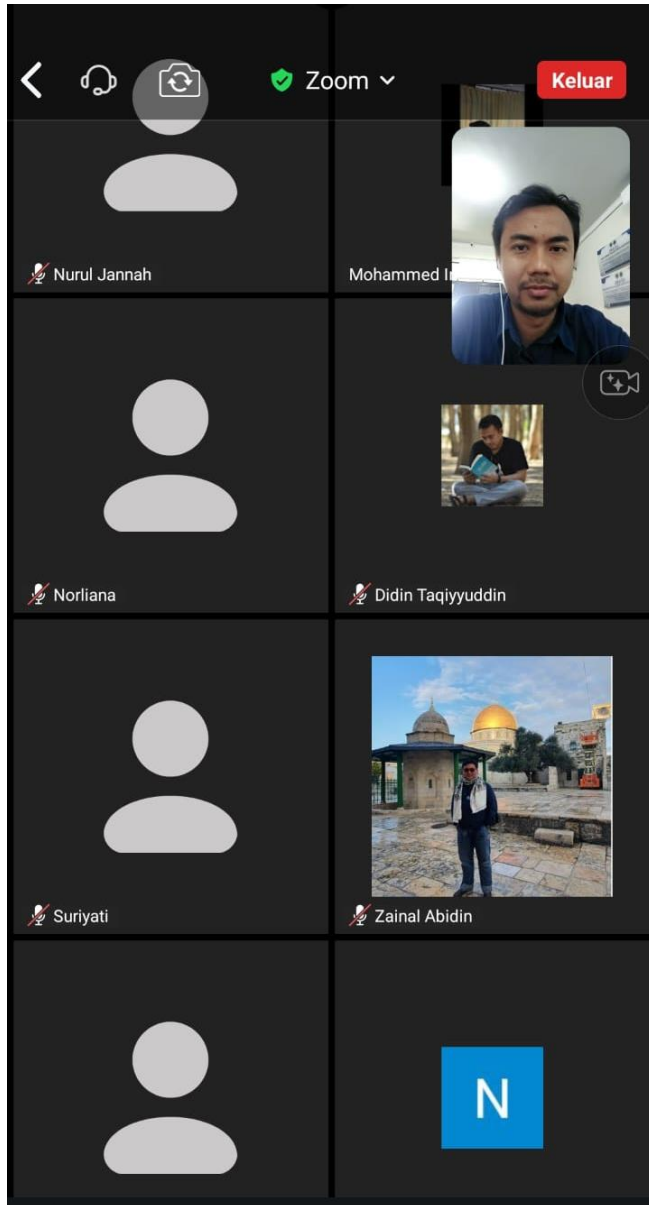
NO	NAMA	PROGRAM STUDI	ALAMAT EMAIL
1.	ACH. JAKI	PGMI	dedidjunaidi163@yahoo.com
2.	AHMAD ABDULLOH FAQIH	PGMI	kikibinggo07@gmail.com
3.	ZAMROTUL MUFARRICHA ROHMAN	PGMI	mrizkyfikarzy25@gmail.com
4.	ZAINAB NURUL ROBBIY	PGMI	rajafaisal.alqarni@gmail.com
5.	WASILATUL AMALIYAH	PGMI	<a href="mailto:wasilatulamaliyah@gmail.com">wasilatulamaliyah@gmail.com</a>
6.	SULISTIAWATI	PGMI	rozi2634@gmail.com
7.	RISDIANA FAREZA	PGMI	mhdkhalilca@gmail.com
8.	NURIL KAROMAH	PGMI	khairulu78@gmail.com
9.	NURUL FADILAH	PGMI	farisfirdaus991@gmail.com
10	MUFIDATUL HASANAH	PGMI	mufidatul.h46@gmail.com
11.	MUDILA NUR AZIZAH	PGMI	mjlala0903@gmail.com
12.	M YAZID FAHMI	PGMI	muhdraju@gmail.com
13.	KHOLIFATUL JANNAH	PGMI	muhammadnazar461@gmail.com
14.	KHAIRUN NISA'	PGMI	hoirulnisa859@gmail.com
15.	APRILIA FIRNANDA	PGMI	fn66248@gmail.com
16.	ALIFATUZ ZILVIYAH	PGMI	alifatuzzilviyah@gmail.com
17.	AINUN NAJIB	PGMI	zahratulm87@gmail.com
18.	FARA SAFIRA	PGMI	farasafira999@gmail.com
19.	CUT INTAN NABILA	PGMI	cutintannabilaa@gmail.com

20.	AJIATURRAHMI	PGMI	aji10rahmi@gmail.com
21.	SAID FAUZAN	PGMI	
22.	KATRUN NIDA	PGMI	katrunnida61@gmail.com
23.	MUSDAR ULHADI	PGMI	alhadi29092000@gmail.com
24.	RAHMI MAULANA	PGMI	rahmi11022018@gmail.com

### Lampiran 3 : Rincian Anggaran Biaya

JENIS KEGIATAN	JUMLAH PESERTA	RINCIAN	ANGGARAN
Kuliah Dosen Tamu UNISKA dengan tema “Cara cepat belajar membaca al-qur'an bagi pemula (metode al-banjari)”	25	<ul style="list-style-type: none"><li>• Konsumsi peserta</li><li>• Honorium nara sumber</li></ul>	Rp 15.000,00 25 x 15.000,00 = 375.000,00  Rp. 1.500.000,00
Total		Jumlah	Rp. 1.875.000,00

## Lampiran 4 : Foto Kegiatan



## Lampiran 4 : Nota Kesepahaman

### PERJANJIAN KERJASAMA

#### PROGRAM STUDI PGMI SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH (STIT) MIFTAHUL ULUM BANGKALAN

Dengan

#### PROGRAM STUDI PGMI UNIVERSITAS ISLAM KALIMANTAN MUHAMMAD ARSYAD AL BANJARI BANJARMASIN

Nomor : 065.070/005.06/01.2024

Nomor : 09/UNISKA-FSI/KER/A.10/III/2024

#### TENTANG PROGRAM PENGEMBANGAN AKADEMIK, PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Pada hari ini, Senin tanggal dua puluh dua bulan Januari tahun dua ribu dua puluh empat (22-01-2024) bertempat di Prodi PGMI Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Miftahul Ulum Bangkalan pihak-pihak terkait :

1. **PROGRAM STUDI PGMI SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH (STIT) MIFTAHUL ULUM BANGKALAN** bertempat di Jl. KH. Ahmad Dahlan no 374 Patereman Modung Bangkalan, dalam hal ini diwakili oleh Raudlatul Jannah, M.Pd.I selaku Kaprodi PGMI STIT Miftahul Ulum Bangkalan, yang disebut **PIHAK PERTAMA**.
2. **PROGRAM STUDI PGMI FAKULTAS STUDI ISLAM UNIVERSITAS ISLAM KALIMANTAN MUHAMMAD ARSYAD AL BANJARI BANJARMASIN** bertempat di Jl. Adhyaksa No.2, Kayu Tangi Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70123, Telp/facs (0511)33044352 dalam hal ini diwakili oleh Sari Kumala, S.Pd.I, M.Pd. selaku Kaprodi PGMI Fakultas Studi Islam Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin yang disebut sebagai **PIHAK KEDUA**.

**PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA**, dalam perjanjian Kerjasama ini yang kemudian disebut **PARA PIHAK**.

#### Pasal 1

##### Ruang Lingkup Kerjasama

1. **PARA PIHAK** dapat saling menempatkan Staff (dosen) dan Narasumber dalam program *Staff Exchange*, sepanjang memenuhi ketentuan dan persyaratan yang ditetapkan oleh **PARA PIHAK**.
2. **PARA PIHAK** bersepakat mengadakan Kerjasama dalam hal program penelitian (*research*) dan pengabdian Masyarakat.
3. **PARA PIHAK** bersepakat mengadakan Kerjasama dalam hal program forum Ilmiah (seminar, Workshop, Pelatihan).

#### Pasal 2

##### HAK PARA PIHAK

1. **PARA PIHAK** berhak saling mendapatkan penjelasan tentang ketentuan dan serta persyaratan dari program Kerjasama yang dilakukan.
2. **PARA PIHAK** berhak saling melakukan pemaparan profil program kerja, kemampuan dan kompetensi Dosen serta kebutuhan dan peluang program pengembangan di masing-masing pihak.
3. **PARA PIHAK** berhak saling melaksanakan program peningkatan Kualitas Dosen (seminar, workshop, pelatihan)

**Pasal 3**  
**KEWAJIBAN PARA PIHAK**

1. **PARA PIHAK** saling menyediakan fasilitas yang dibutuhkan untuk pelaksanaan program dan kegiatan Kerjasama sesuai kemampuan **PARA PIHAK**.
2. **PARA PIHAK** menyediakan dan menyiapkan data, dana, dan fasilitas lainnya yang dibutuhkan pada saat Kerjasama berlangsung
3. **PARA PIHAK** memberikan laporan mengenai pelaksanaan program Kerjasama yang telah dilakukan dan diserahkan kepada masing-masing pihak.

**Pasal 4**  
**PEMBIAYAAN**

1. Segala pembiayaan yang timbul sebagai akibat Kerjasama ini menjadi beban bersama yang akan ditanggung oleh **PARA PIHAK**.
2. Rincian pembiayaan kegiatan Kerjasama yang dilakukan **PARA PIHAK** dituangkan dalam dokumen pendukung perjanjian Kerjasama ini.

**Pasal 5**  
**MASA BERLAKU PERJANJIAN KERJASAMA**

1. Perjanjian kerja sama ini berlaku dan mengikat **PARA PIHAK** terhitung sejak ditandatanganinya oleh **PARA PIHAK** dan berlaku masih ada kesepakatan Bersama
2. Apabila salah satu perjanjian kerja sama ini dan dapat diperpanjang atau diakhiri berdasarkan kesepakatan bersama bersama para pihak yang dibuat secara tertulis.
3. Apabila salah satu pihak bermaksud Perjanjian kerja sama ini, maka kedua pihak yang berkeinginan untuk itu harus memberitahukan maksudnya secara tertulis kepada pihak lainnya dalam waktu sekurang-kurangnya 1 bulan sebelum tanggal berakhirnya Kerjasama yang diinginkan
4. Perjanjian Kerjasama ini dapat berakhir dengan sendirinya apabila terdapat ketentuan perundang-undangan yang secara khusus mengatur dan bertentangan dengan ruang lingkup perjanjian kerja sama.

**Pasal 6**  
**FORCE MAJEURE**

1. Dalam hal tidak terpenuhinya ketentuan yang terdapat pada kesepakatan bersama ini oleh para pihak sebagai akibat dari hal-hal diluar kemampuan para pihak untuk mengatasinya, yang termasuk tetapi tidak terbatas pada perubahan peraturan pemerintah, revolusi, blokade, pemberontakan, kebakaran, banjir, gempa bumi dan bencana alam lainnya maka tidak ada kewajiban dari pihak satu kepada pihak lainnya dalam bentuk apapun.
2. Dalam hal terjadinya force majeure seperti tercantum pada ayat 1, maka pihak yang terkena force majeure wajib memberitahukan secara tertulis kepada pihak lainnya selambat-lambatnya 14 (empat belas) hari kerja setelah kejadian force majeure.

**Pasal 7**  
**PENYELESAIAN SENGKETA**

Apabila timbul perbedaan pendapat atau kesalahpahaman dalam pelaksanaan Nota Kesepahaman ini, **PARA PIHAK** sepakat untuk menyelesaikannya secara musyawarah dan mufakat.

**Pasal 8**  
**KORESPONDENSI**

1. Setiap dokumen dan atau pemberitahuan yang berhubungan dengan perjanjian kerjasama ini harus dibuat secara tertulis dan/atau dapat disampaikan secara langsung oleh **PARA PIHAK**.
2. Alamat yang akan dipergunakan untuk komunikasi **PARA PIHAK** sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah sebagai berikut:
  - a. **PIHAK KESATU** : Program Studi PGMI SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH MIFTAHUL ULUM BANGKALAN  
Jl. KH. Ahmad Dahlan no 374 Patereman Modung Bangkalan  
Telepon. 081216604608

b. PIHAK KEDUA : Program studi PGMI Fakultas Studi Islam Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin  
Jl. Adhyaksa No.2, Kayu Tangi Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70123, Telp/facs (0511)33044352

**Pasal 9  
LAIN-LAIN**

Hal-hal yang belum diatur dalam perjanjian ini yang bersifat menyempurnakan akan diatur kemudian oleh **PARA PIHAK**, yang akan dituangkan dalam Surat Perjanjian Tambahan dan merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan dengan perjanjian ini dan mempunyai kekuatan hukum yang sama.

**Pasal 10  
PENUTUP**

1. Hal-hal yang belum diatur dalam Perjanjian Kerja Sama ini akan diatur kemudian oleh **PARA PIHAK** dalam suatu kesepakatan tambahan (*Addendum*) yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Perjanjian Kerja Sama ini.
2. Perjanjian kerja sama ini dibuat dalam rangkap 2 (dua) **ASLI** masing-masing bermaterai cukup, mempunyai ketentuan dan kekuatan hukum yang sama.

**PIHAK PERTAMA,  
Kaprod PGMI  
STI Miftahul Ulum Bangkalan**

  
Raudlatul Janna, M.Pd.I  
NIDN.21602901

**PIHAK KEDUA,  
Kaprod PGMI UNISKA Muhammad  
Al Banjari Banjarmasin**

  
Sari Kumala, S.Pd.I, M.Pd.  
NIDN. 11270886

## LAPORAN KEGIATAN DOSEN TAMU

### “PSIKOLOGI DAN ESENSINYA DALAM PROSES PEMBELAJARAN”



SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH MIFTAHUL ULUM  
BANGKALAN

2023

## DAFTAR ISI

<b>Daftar Isi.....</b>	<b>i</b>
<b>A. Pendahuluan .....</b>	<b>3</b>
<b>B. Tujuan .....</b>	<b>4</b>
<b>C. Pelaksanaan Kegiatan.....</b>	<b>4</b>
1. Waktu, Tempat, Acara.....	4
2. Peserta Kuliah Tamu .....	5
3. Susunan panitia .....	5
<b>D. Manfaat Kegiatan.....</b>	<b>5</b>
<b>E. Lampiran .....</b>	<b>5</b>
1. Lampiran 1: Rundown Acara .....	6
2. Lampiran 2: Daftar Peserta .....	7
3. Lampiran 3: Rincian Anggaran Biaya .....	8
4. Lampiran 4: Foto Kegiatan .....	9

## A. LATAR BELAKANG

Di era persaingan global Indonesia memerlukan sumber daya manusia (SDM) yang sehat, cerdas, berakhlak mulia, Inovatif, dan berkarakter. Dimensi pendidikan merupakan pondasi dan jalur utama pengembangan SDM dan pembentukan karakter yang merupakan kunci dalam menentukan nasib suatu bangsa. Dalam kaitan ini, kualitas pendidikan di Indonesia harus terus ditingkatkan agar bangsa Indonesia mampu bersaing (*nation competitiveness*) dengan negara lain. Secara konseptual peran dan fungsi guru sangat menentukan dalam mengembangkan kualitas pendidikan sepanjang masa. Pendidik merupakan figur sentral dalam dunia pendidikan yang harus mampu menjadi agen perubahan (*agent of change*) dalam mengikuti proses kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, iklim demokratisasi yang mengisyaratkan semakin pentingnya guru untuk beradaptasi meningkatkan kualitas profesionalismenya melalui inovasi dan kreatifitas dalam konteks pembelajaran yang relevan dengan tuntutan jaman yang demokratis.

Pendidik sebagai aset SDM dalam pendidikan merupakan tenaga profesi dalam bidang pendidikan dan pengajaran. Ada beberapa persyaratan suatu pekerjaan disebut sebagai profesi. Pertama, adanya pengakuan dari masyarakat, pemerintah dan dunia kerja mengenai bidang layanan yang hanya dapat dilakukan karena keahlian tertentu dengan kualifikasi yang berbeda dengan profesi lain. Kedua, bidang ilmu yang menjadi landasan teknik dan prosedur kerja yang unik. Ketiga, memerlukan persiapan yang sengaja dan sistematis, inovatif serta kreatifitas yang tinggi. Keempat, memiliki mekanisme yang diperlukan untuk melakukan seleksi secara efektif sehingga hanya yang dianggap kompetitiplah yang diperbolehkan melaksanakan bidang pekerjaan tersebut. SDM sangat dipengaruhi oleh dinamika lingkungan peraturan yang ada pada tempat dimana ia berada (Muhamad Priyatna, 2016: 1234-1235).

Studi penemuan pada pengembangan *professionalism* guru menyatakan bahwa sebuah sistem memusat dalam meningkatkan kualitas guru secara individu melalui pengembangan *professional* akan meningkatkan kualitas lulusan. Tidak hanya sebagai sekedar melaksanakan tugas lebih dari itu guru merupakan menyampaikan dan membimbing dari setiap kegiatan pendidikan keagamaan (Moch. Yasyakur, 2016: 1186). Pengembangan profesionalisme merupakan usaha guru yang dimaksudkan untuk meningkatkan profesi pembelajaran. Usaha mengembangkan profesi ini bisa diambil dari segi eksternal, yaitu pimpinan yang mendorong guru untuk belajar lagi, sedangkan dari segi internal, guru dapat berusaha belajar sendiri. Profesionalisasi

jabatan guru ini perlu dikembangkan usaha-usaha pemeliharaan dan perawatan profesi guru agar lebih efektif dan relevan dalam melakukan tugas profesinya. Noer (2010;119) mengemukakan bahwa budaya pendidikan di Indonesia masih banyak melibatkan peran otak kiri dan memacu gelombang otak berfrekuensi tinggi sehingga dapat memicu perasaan cemas, khawatir, marah dan stress pada siswa. Banyak siswa yang mampu menghafal dengan cepat tetapi tidak bisa memahami materi secara kontekstual. Hal ini tidak sesuai dengan empat pilar pendidikan universal yang telah diterapkan oleh UNESCO. Salah satunya *learning to do* yang mengandung pengertian bahwa belajar bukan sekedar mendengar dan melihat dengan tujuan akumulasi pengetahuan, 1329 tetapi untuk penguasaan kompetensi yang diperlukan dalam global (Yamin dan Maisah,2012: 75).

Tanggungjawab dalam mengembangkan profesi pada dasarnya ialah tuntutan dan panggilan untuk selalu mencintai, menghargai, menjaga dan meningkatkan tugas dan tanggungjawab profesinya. Guru harus sadar bahwa tugas dan tanggungjawabnya tidak bisa digantikan oleh orang lain, kecuali oleh dirinya sendiri. Demikian pula ia harus sadar bahwa dalam melaksanakan tugasnya selalu dituntut untuk bersungguh-sungguh dan bukan pekerjaan sambilan. Guru juga harus sadar bahwa metodologi yang dianggap baik dan benar saat ini belum tentu benar dimasa yang akan datang. Oleh sebab itu guru dituntut agar selalu meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam rangka pelaksanaan tugas profesinya. Ia harus peka terhadap perubahan-perubahan yang terjadi dalam bidang pendidikan dan pembelajaran karena dunia ilmu pengetahuan tak pernah berhenti dan selalu muncul hal-hal yang baru. Guru harus mengikuti perkembangan sehingga ia lebih dahulu mengetahuinya daripada siswa dan masyarakat pada umumnya. Guru tidak hanya berperan sebagai pendidik guru juga sebagai pelatih, berperan sebagai sahabat siswa, menjadi teladan, sebagai manajaer, menjadi pembimbing serta konselor bagi siswa (Rahendra Maya. 2013: 284).

Salah satu unsur terpenting dalam peningkatan profesionalisme guru adalah kompetensi paedagogik merupakan modal utama dalam menjalankan profesinya. Undangundang nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen dijelaskan bahwa kompetensi paedagogik adalah “kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik”. Menurut Payong (2011,20), mengemukakan bahwa paedagogik berarti segala usaha yang dilakukan oleh pendidik untuk membimbing anak muda menjadi manusia yang dewasa dan matang. Demikian pula menurut Langeveld (dalam Kurniasih, 2017,8) bahwa pendidikan dalam arti hakiki ialah proses pemberian bimbingan dan bantuan

rohani kepada orang yang belum dewasa dan mendidik adalah Tindakan dengan sengaja untuk mencapai tujuan pendidikan. Tujuan pendidikan sendiri berarti memberikan perubahan (transformative) agar peserta didik dapat memaksimalkan potensi diri baik secara kognitif maupun karakter. Untuk itu pada implementasinya, paedagogik pada perkembangannya lebih focus terhadap bagaimana cara untuk menyampaikan berbagai bimbingan tersebut melalui berbagai aktifitas yang lebih efektif dan efisien dibandingkan dengan hanya sekedar ceramah atau menasehati.

Memadukan antara fungsi psikologi dalam proses pembelajaran pada era merdeka belajar akan sangat terasa manfaatnya bagi dunia pendidikan. Psikologi tidak saja mengajarkan kepada kondisi pendidik dan kondisi social yang dialami dan dirasakan oleh peserta didik, tetapi juga patologi sosial yang melatari anak didik berubah sikap, prilaku terhadap lingkungannya. Terjadinya vandalisme dikalangan pelajar, seperti tawuran, cemas, murung, maupun patologi sosial lainnya, merupakan implikasi dari rasa ketidak pahaman atau kurangnya perhatian lingkungan terhadap eksistensi pelajar. Justifikasi terhadap prilaku yang menyimpang dari karakter pelajar dianggap suatu kesalahan fatal, dimana mereka (remaja) dihakimi sebagai orang yang paling bersalah atas terjadinya berbagai masalah. Melalui pendekatan psikologi pembelajaran para guru dengan mudah bisa menghormati peserta didik dalam membentuk dunianya.

Dalam hal ini patut untuk dipahami bahwa dunia remaja adalah dunia eksplorasi yang penuh tantangan dimana psikologi dapat dijadikan dasar pijakan dalam menyampaikan ilmu pengetahuan, wawasan dan keterampilan kepada mereka. Jangan menghakimi peserta didik ketika respons yang mereka berikan bersikap masa bodoh atau acuh tak acuh terhadap materi pelajaran yang disampaikan. Dalam proses pembelajaran boleh jadi apa yang disampaikan telah mereka ketahui sebelumnya, dan informasi yang diberikan terasa basi bagi telinga mereka, atau bisa jadi materi pelajaran terasa tidak menarik, bahkan mungkin suasana kurang kondusif dan jiwa tertekan yang menyulitkan mereka untuk memahami materi pelajaran. Suatu keharusan yang tidak dapat ditawar-tawar bagi setiap pendidik yang professional adalah melaksanakan profesinya sesuai keadaan peserta didik. Dalam hal ini, tanpa mengurangi peranan didaktik dan metodik, psikologi sebagai ilmu pengetahuan yang berupaya memahami keadaan dan perilaku peserta didik yang satu sama lainnya dipastikan berbeda. Oleh sebab itu pendidik hendaklah masuk dalam dunia mereka yang penuh eksplorasi melalui pendekatan psikologis perlunya dialogis secara terbuka khususnya berkaitan

dengan permasalahan yang dirasakan dan mampu menerapkan metode bervariasi yang relevan sesuai dengan suasana eksploratif dan psikologis sehingga proses perkembangan psiko-fisik siswa dapat diketahui secara efektif. Menurut Lindgreen dalam Surya (1982;47), bahwa manfaat psikologi pendidikan ialah untuk membantu para guru dalam mengembangkan pemahaman yang lebih baik mengenai kependidikan dan prosesnya. Keberhasilan siswa dalam mengikuti pembelajaran sangat erat kaitannya dengan seberapa besar implementasi profesionalisme guru dalam meningkatkan kompetensinya.

Menurut Chaplin dalam (Muhibin;2008;18), Guru yang kompeten dalam perspektif psikologi pendidikan adalah guru yang mampu melaksanakan profesinya secara bertanggungjawab. Adapun guru yang bertanggungjawab adalah guru yang mampu mengelola belajar-mengajar sebaik-baiknya sesuai dengan prinsip-prinsip psikologis pendidikan yaitu; pertama, proses perkembangan siswa; kedua, cara belajar siswa; ketiga, cara menghubungkan mengajar dan belajar; dan keempat, pengambilan keputusan untuk pengelolaan pembelajaran. Jika dianalisis secara mendalam fungsi psikologi pendidikan sangat relevan dengan penguatan kebijakan pemerintah tentang merdeka belajar sesuai dengan kebutuhan siswa dan tuntutan pendidikan abad 21, sebab inti merdeka belajar adalah kemerdekaan berpikir bagi siswa dan guru.

Merdeka belajar mendorong terbentuknya karakter jiwa merdeka, guru dan siswa dapat secara leluasa dan menyenangkan melakukan eksplorasi pengetahuan, karakter dan keterampilan peserta didik dari lingkungan yang semakin maju. Menurut Ainia,2020), Merdeka belajar dapat mendorong siswa belajar dan mengembangkan dirinya, membentuk sikap peduli terhadap lingkungan di mana siswa belajar, mendorong kepercayaan diri dan keterampilan siswa serta mudah beradaptasi dengan lingkungan masyarakat.

## **B. TUJUAN**

1. Menambah pemahaman mahasiswa tentang pokok-pokok penerapan psikologis mengenai “belajar” yang meliputi teori-teori, prinsip-prinsip, dan ciri-ciri khas perilaku belajar siswa
2. Menambah pemahaman mahasiswa tentang pokok-pokok penerapan psikologis mengenai “evaluasi dan penilaian”

### C. METODE PELAKSANAAN

Pelatihan dalam kegiatan ini dilakukan melalui metode secara daring (online) dengan menyimak paparan dari narasumber dan dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab. Peserta pelatihan merupakan mahasiswa aktif di STIT Miftahul Ulum Bangkalan yang keseluruhan berjumlah 30 orang. Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan selama 3 (tiga) hari pada tanggal 18-20 Juni 2023.

### D. WAKTU DAN TEMPAT

Kegiatan ini dilaksanakan pada:

Tanggal : **18-20 Juni 2023**  
Waktu : **08.00 – 11.00 WIB**  
Tempat : *Via Online Zoom Meeting*

### E. NARASUMBER

Narasumber dari kegiatan ini adalah Husnul Muasyaroh, M.Ps.I beliau sebagai Konsultan Psikologi di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

### F. SUSUNAN ACARA

**Tabel 1.** Susunan Acara

Waktu	Kegiatan	PIC/Narasumber
<b>18 Juni 2023</b>		
08.00 – 08.15 (15 menit)	Registrasi	Mahasiswa STITMU
08.15 – 08.20 (5 menit)	Pembukaan	Panitia
08.20 – 08.30 (10 menit)	Sambutan Wakil Ketua I	Moh.Isbir, M.Pd.I
08.30 – 10.00 (90 menit)	Paparan Narasumber materi 1: Peran psikologi Pendidikan	Husnul Muasyaroh, M.Ps.I

<b>19 Juni 2023</b>		
08.30 – 10.00 (90 menit)	Paparan Narasumber materi 2: Metode psikologi pendidikan	Husnul Muasyaroh, M.Ps.I
<b>20 Juni 2023</b>		
08.30-10.00 (90 menit)	Paparan Narasumber materi 2: Metode psikologi Pendidikan	Husnul Muasyaroh, M.Ps.I dan moderator
10.00 – 10.10 (10 menit)	Penutup Kegiatan dan Foto	Panitia
11.00	<b>PENUTUP</b>	<b>MC</b>

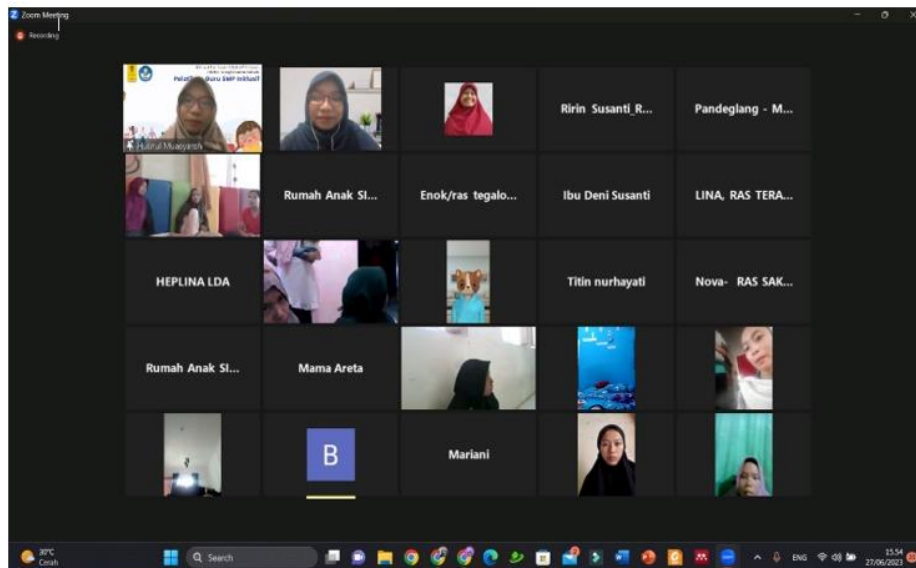
## **G. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan yang telah dijelaskan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan pelatihan ini sangat dibutuhkan oleh para mahasiswa STIT Miftahul Ulum Bangkalan. Ketercapaian tujuan pelatihan ini dilihat dari respons balik dari peserta yang memberikan kesan bahwa kegiatan ini dapat bermanfaat dalam meningkatkan pemahaman dan kompetensi menulis mahasiswa, khususnya menulis karya ilmiah. Hampir seluruh peserta pelatihan menyampaikan harapan bahwa kegiatan pelatihan seperti ini dapat berlangsung secara intensif dan berkelanjutan, sehingga karya tulis ilmiah mahasiswa menjadi semakin berkualitas.

## DAFTAR RUJUKAN

- Abin Syamsudin, (2012), Perencanaan Pendidikan, PT.Rosdakarya-Bandung. Ainia, D. K. (2020). Merdeka Belajar Dalam Pandangan Ki Hadjar Dewantara dan Relevansinya Bagi Pengembangan Pendidikan Karakter. *Jurnal Filsafat Indonesia*, 3(3), 95–101. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.23887/jfi.v3i3.24525>
- Athoillah, M. (2007), *Dasar-dasar Manajemen Pendidikan*, Bandung, UIN Bandung Chaplin, Jp, 1972, *Dictionary of Psikologi*. Fifth Printing, New York. Deli Publishing, Co, Inc.
- Dirjen Diknas, 2015, UU Sistem Pendidikan Nasional, Jakarta Kemendikbud (2019) Peraturan Pemerintah Nomor 57 tahun 2021 tentang Standar Pendidikan Nasional, Jakarta.
- Kemendikbud. (2019). *Merdeka Belajar*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Koesoema, D. A. (2020). *Merdeka Belajar*. KOMPAS, 25 Pebruari,
- MLoad, Willam T (managing editor), 1989, *The New Collins Dictionary and Thesaurus*. Glasgow, William Collins Sons & Co Ltd.
- Noer, M. (2010) *Hypnoteaching For Soccses Learning* Yogyakarta; PT Pustaka Insan Madani. *Pembelajaran. Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 4(2), 79–93. <https://doi.org/https://doi.org/10.32585/jkp.v4i2.649>
- Saleh, M. (2020). *Merdeka Belajar di Tengah Pandemi Covid-19*. *Prosiding Seminar Nasional Hardiknas*, 1, 51–56. <http://proceedings.ideaspublishing.co.id/index.php/hardiknas/article/view/8>
- Surya, M. (1982), *Psikologi Pendidikan*, Cetakan Ketiga, Bandung, FIP-IKIP
- Susilo, A., & Sofiarini, A. (2020). *Peran Guru Sejarah dalam Pemanfaatan Inovasi Media*
- Syah Muhibin (2008). *Psikologi Pendidikan*. PT Remaja Rosdakarya, Bandung Tardib,
- Moch. Yasyakur. (2016). *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Kedisiplinan Beribadah Sholat Lima Waktu*. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 05(09).
- Muhamad Priyatna. (2016). *Manajemen Pengembangan SDM pada Lembaga Pendidikan Islam*. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 05(09).
- Rahendra Maya. (2013). *Esensi Guru dalam Visi-Misi Pendidikan Karakter*. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(03).

Lampiran 1. Foto kegiatan pelatihan



**LAPORAN KEGIATAN DOSEN TAMU**

**PELATIHAN FIKIH KEWANITAAN**



**SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH MIFTAHUL ULUM  
BANGKALAN**

**2023**

## DAFTAR ISI

<b>Daftar Isi</b> .....	<b>i</b>
<b>A. Pendahuluan</b> .....	<b>3</b>
<b>B. Tujuan</b> .....	<b>4</b>
<b>C. Pelaksanaan Kegiatan</b> .....	<b>4</b>
1. Waktu, Tempat, Acara .....	4
2. Peserta Kuliah Tamu.....	5
3. Susunan panitia .....	5
<b>D. Manfaat Kegiatan</b> .....	<b>5</b>
<b>E. Lampiran</b> .....	<b>5</b>
1. Lampiran 1: Rundown Acara.....	6
2. Lampiran 2: Daftar Peserta .....	7
3. Lampiran 3: Rincian Anggaran Biaya .....	8
4. Lampiran 4: Foto Kegiatan .....	9

## A. Pendahuluan

Mempelajari fikih akan berguna dalam memberi pemahaman tentang berbagai aturan secara mendalam, seperti mengetahui aturan-aturan secara rinci mengenai kewajiban dan tanggung jawab manusia terhadap Allah subhanahu wa ta'ala, hak dan kewajiban dalam rumah tangga dan Masyarakat Dengan mempelajari fikih maka seseorang akan tahu cara bersuci, shalat, zakat, puasa, dan lain sebagainya. Selain itu berguna sebagai acuan untuk bersikap dalam menjalani kehidupan. Dengan mempelajari fikih, seseorang akan mengetahui mana perbuatan-perbuatan yang wajib, sunnah, mubah, makruh dan haram. Kemudian, dengan mengetahui dan memahami fikih, maka seseorang akan berusaha untuk bersikap dan bertingkah laku menuju kepada yang diridhai Allah subhanahu wa ta'ala, karena tujuan akhir fikih adalah untuk mencapai keridhaan Allah dengan melaksanakan syari'at Nya.

Pada kenyataannya, perkembangan zaman dan era globalisasi menimbulkan dampak negatif sebagai akibat terbukanya batas-batas budaya. Di Indonesia akhir-akhir ini mendapat sorotan dari berbagai pihak, baik dari dalam maupun luar negeri. Perkembangan busana yang dipengaruhi model-model yang bernuansa barat, sikap dan perilaku yang banyak mencontoh perilaku orang barat, serta perkembangan budaya Barat yang semakin merajalela. Indonesia mengikuti tren budaya Barat, mulai dari cara bergaul hingga cara berpakaian. Tak hanya itu, sekarang ini kebanyakan orang menjadikan budaya Barat sebagai kiblat fashion mereka. Sehingga tak jarang, hal itu merusak kepribadian para remaja muslim terutama remaja muslim wanita. Sekalipun dalam situasi seperti ini, remaja tetaplah menjadi harapan bagi bangsa, agama dan negaranya agar dapat menjadi penerus yang tangguh, kokoh, dan berperan erat pada ajaran agama Islam. Terutama bagi remaja wanita yang nantinya akan menjadi seorang ibu. Posisi yang strategis ini menuntut remaja wanita untuk meningkatkan mentalitas dan kapabilitasnya sebagai muara lahirnya pemimpin masa depan.

Pada masa-masa remaja, proses pembelajaran dalam menempuh pendidikan yang tinggi merupakan sebuah keniscayaan yang harus direalisasikan, karena dalam proses pembelajaran remaja akan dibina, dan dibimbing menjadi generasi yang berkualitas, mandiri, tangguh, berani, dan memiliki leadership skill untuk melanjutkan tampuk kepemimpinan bangsa Dari kedua hadits di atas dapat dipahami bahwa betapa pentingnya pendidikan bagi wanita dalam Islam. Karena bagi siapa saja yang mampu mendidik, memelihara dan memperlakukan anak perempuannya maka, akan menjadi

pelindung bagi orangtuanya dari api neraka. Dengan ilmu yang dimilikinya wanita muslim akan menjalankan segala perintah dan menjauhi larangan yang telah ditetapkan dalam ajaran agama Islam. Salah satu tuntunan bagi wanita muslimah dalam menjalani kehidupan sehari-hari yaitu dengan memahami hukum-hukum yang jelas tentang apa saja yang boleh dilakukan dan tidak boleh dilakukan dalam suatu kondisi tertentu. Hal tersebut dibahas secara lengkap dalam fikih Wanita.

Masalah-masalah yang masih sering terjadi di lingkungan STIT Miftahul Ulum Bangkalan terkait dengan kewanitaan sebagaimana yang disampaikan oleh bapak Machbub Ainurrofiq selaku dosen matakuliah Ibadah Praktis yaitu masih terdapat beberapa mahasiswi yang belum mengetahui tentang siklus haidh dan jangka waktu masa haidh. Terdapat pula beberapa mahasiswi yang masih belum memahami tata cara mandi wajib atau bersuci setelah haidh yang dianggap benar sesuai dengan syari'at Islam.

Masalah lain yang sering dijumpai yaitu mengenai aurat dan cara berpakaian. Terdapat banyak siswi yang menggunakan jilbab dengan asal-asalan, dalam artian masih belum menutup dada dan rambutnya masih sering terlihat. Selain masalah jilbab, terdapat pula dari beberapa siswi masih dijumpai masalah terkait dengan kewanitaan di lingkungan sekolah yakni tentang berhias. Banyak dari siswa putri yang berhias secara berlebihan, seperti mengenakan warna gincu yang dirasa terlalu mencolok dan menggunakan bedak yang terlalu tebal. Oleh karena itu, betapa pentingnya peran wanita untuk menambah ilmu, keterampilan dan pemahaman mengenai kemuslimahan. STIT Miftahul Ulum Bangkalan mengadakan pelatihan fikih wanita melalui program kewanitaan yang dikhususkan bagi mahasiswa perempuan sebagai bentuk kegiatan penunjang civitas dengan memberikan fasilitas kepada mahasiswi untuk bertanya terkait kewanitaan dan dapat mengetahui lebih dalam mengenai fikih wanita.

## **B. Nama Kegiatan**

Nama kegiatan ini adalah “Pelatihan Fikih Kewanitaan” tentang Haid, Istihadah dan Nifas”

### **C. Tujuan Kegiatan**

Tujuan kegiatan ini adalah untuk menindaklanjuti data dari akademik yang menunjukkan bahwa masih banyak mahasiswa yang belum memahami masalah siklus haid, istihadoh dan nifas karena saat menempuh matakuliah ibadah praktis mahasiswa dirasa kurang memahami tentang fikih kewanitaan.

### **D. Waktu Pelaksanaan**

Waktu Pelaksanaan : 27-29 April 2023

Tempat : Aula Pondok Pesantren Mifahul Ulum Al-Islamy

### **E. Kegiatan yang Dilaksanakan**

Kegiatan pelatihan “Pelatihan Fikih Kewanitaan” tentang Haid, Istihadah dan Nifas” bagi mahasiswa STIT Miftahul Ulum Bangkalan, dilaksanakan bertujuan untuk membantu mahasiswa memberikan pengetahuan mengenai haid, nifas dan istihadoh. Kegiatan ini dinilai sangat bermanfaat dalam membantu mahasiswa dalam persoalan kewanitaan. Kegiatan ini mengundang narasumber dari sidogiri yaitu Ustadz Hasyim S Anam.

### **F. Hasil yang Dicapai**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini didukung oleh beberapa pihak salah satunya adalah Pondok Pesantren Miftahul Ulum Al-Islamy yang bekerja sama dan bersinergi dalam hal sumber daya manusia dengan pihak STIT Miftahul Ulum sesuai dengan kegiatan yang akan dilaksanakan. Kegiatan ini akan mencapai keberhasilan dan kelancaran karena adanya kerjasamadengan pihak mitra (sasaran) dimana sumber permasalahan diperoleh dari pihak mitra tersebut. Pelaksanaan ini bersifat partisipatori, dimana tim pengusul dan mitra secara bersama-sama dan proaktif untuk terlibat dalam setiap kegiatan. Kegiatan dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi, pelatihan, dan ceramah melalui beberapa jam tatap muka dalam 3 hari.

Adanya pelaksanaan ini diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi mahasiswa terutama generasi muda. Dalam hal ini yang menjadi pokok permasalahan adalah keaktifan generasi muda yang masih membutuhkan motivasi untuk mengadakan kajian Islam agar mahasiswa dapat senantiasa mendalami ajaran Islam. Sehingga dalam

permasalahan ini yang merupakan sasaran adalah mahasiswa terutama generasi muda untuk mengikuti program seminar kajian Islam kewanitaan tentang haid,istihdloh, nifas. Solusi yang diberikan yaitu melalui pendekatan scientific sehingga luaran yang diperoleh yaitu: (1) Memperluas pengetahuan mahasiswa melalui pengadaan seminar kitab risalatul mahidh. (2) Meningkatkan pengetahuan mahasiswa yang lebih mendalami ilmu agama tentang kewanitaan.

Dampak dalam sebuah kegiatan akan selalu ada, tidak lain dengan kegiatan pembelajaran kegiatn diklat fiqih wanita Sangat mempengaruhi karena yang dulunya saya tidak faham sekarang saya faham, Anak-anak semakin faham akan fiqih ibadah yang mereka kerjakan, mereka mempraktekkan dengan sesuai syara", lebih mengetahui tentang kewanitaan, dengan menambah wawasan tentang kewanitaan, pemahaman tidak hanya secara teori akan tetapi dengan adanya praktek. Maka dari itu sangat memahamkan untuk diterapkan dikehidupn sehari-hari.

Kegiatan seminar diawali dengan koordinasi antara dosen dengan mahasiswa sebagai pihak penyelenggara untuk menentukan pembagian tanggungjawab yang dilanjutkan koordinasi dengan pihak mitra. Koordinasi ini membahas tentang gambaran kegiatan, pengaturan kegiatan, pengecekan kesiapan lokasi, dan calon peserta kegiatan. Tahapan pelaksanaan kegiatan secara rimci adalah sebagai berikut:

1. Identifikasi kebutuhan Proses identifikasi ini dilakukan dengan cara survey secara langsung melalui wawancara dengan masyarakat dan ta'mir masjid Baiturrahim Jatiwates. Hasil wawancara menunjukkan bahwa masyarakat belum mengetahui secara pasti tentang ilmu haid, istihadloh dan tatacara menghitung masa suci. Berdasrakan hasil observasi tersebut peneliti tertarik untuk melakukan seminar dan pembuatan buku saku sebagai buku yang berisi materi haid, cara menghitung masa suci, istihadloh dan tata cara bersuci yang baik dan benar.
2. Perancangan dan pembuatan buku saku Perencanaan dilakukan dengan pengumpulan dan pengkajian materi haid, cara menghitung masa suci dan haid, serta cara bersuci. Setelah itu, materi dikonsultasikan dengan dosen yang sesuai dengan kajian keilmuan. Baru seelah materi disetujui dosen, penyusunan dan penvcetakan buku dimulai.
3. Penerapan Produk Setelah melakukan monitoring serta evaluasi terhadap mitra (masyarakat Desa Jatiwates) dan mengetahui kendala yang ada. Peneliti memberikan pelatihan secara khusus tentang ilmu haid dengan memberikan buku

saku fiqih haid kepada setiap peserta pelatihan. Buku saku ini berisi materi tentang haid, cara menghitung masa suci, istihadloh dan cara bersuci dari haid.

Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat desa Jatiwates tentang pentingnya mempelajari materi haid dan istihadhoh. Haid sendiri merupakan siklus yang biasa terjadi dan dialami oleh perempuan yang telah matang masa reproduksinya (Faliyandra, et al., 2021; Cholqi, & Sulaikho, 2023), dengan kata lain haid merupakan tanda bahwa seorang perempuan telah dewasa secara seksual, kesuburan, kesehatan tubuh, dan perubahan pertumbuhan tubuh (Astuti, 2018). Hasil pelatihan menunjukkan bahwa pemahaman masyarakat khususnya peserta seminar meningkat. Hal ini dapat dilihat dari antusiasme peserta dalam kegiatan tanya-jawab dengan pemateri

## G. SUSUNAN ACARA

**Tabel 1.** Susunan Acara

<b>Waktu</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>PIC/Narasumber</b>
<b>27 April 2023</b>		
15.00 – 16.15	Registrasi	Mahasiswa STITMU dan Pengurus Pondok Putri
19.00-19.30	Pembukaan	Panitia
	Sambutan Ketua yayasan	Kh. Moh Ayub Mustofa, M.A
19.30-21.00	Paparan Narasumber materi 1: Materi Haid, Nifas dan Istihadhoh	Ustadz Hasyim S. Anam
<b>28 April 2023</b>		
19.30-21.00	Paparan Narasumber materi 2: Praktek perhitungan Haid, Nifas dan Istihadhoh	Ustadz Hasyim S. Anam

<b>29 April 2023</b>		
19.00-20.00	Paparan Narasumber materi 3: Bahsul Masail	Ustadz Hasyim S. Anam
20.00-20.30	PENUTUP	Panitia

## H. Kesimpulan

Berdasarkan paparan hasil dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan seminar pentingnya kajian haid dan istihadhoh dalam perspektif fiqih dapat meningkatkan pemahaman peserta seminar hal ini dapat dilihat dari antusiasme peserta dalam kegiatan seminar.

## DAFTAR RUJUKAN

- Astuti, E. P. (2018). Hubungan Indeks Masa Tubuh (Imt) dengan Dismenorea pada Remaja. *Jurnal Kebidanan*, 9(2). <http://www.ejurnal.stikeseub.ac.id/index.php/jkeb/article/view/314>
- Cholqi, M. F. & Sulaikho, S. (2023). Analisis Kebutuhan Buku Ajar Siap Menghadapi Haid pada Pondok Pesantren Bahrul Ulum Induk Tambakberas Jombang. *ISLAMIKA*, 5(2), 851-863. <https://doi.org/10.36088/islamika.v5i2.3264>
- Dahrin, N. (2012). Reproduksi Perempuan dalam Perspektif Islam: Tinjauan terhadap Haid, Nifas, dan Istihadhoh. *MARWAH: Jurnal Perempuan, Agama, dan Jender*, 11(2), 1-15. <https://ejournal.uinuska.ac.id/index.php/marwah/article/download/504/484> Fadhli, K., Azhari, A., Thohari, M. H., & Firmasyah, K. (2021). Peningkatan Pemahaman Haid melalui Kajian Fiqih Wanita di Desa Barong Sawahan. *Jumat Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 66–74.
- Fakiyandra, F., Hasanah, L., Safiatun, N., Akmaliah, L., Ilmiyah, K. (2021). Dampungan Pemahaman Fiqih Wanita: Pengetahuan Tentang Darah Haid di Desa Semambung. *As-Sidanah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 303-318.
- Fitriyah, I. A., Santoso, G. A., Yuwita, N., Kusuma, D. R., Mughni, M. R., Santia, D. A. (2022). Penyuluhan untuk Meningkatkan Pemahaman Haid Melalui Kajian Fiqih Wanita di Desa Sebadung Sukorejo. *Khidmatuna: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 1-12.
- Nasrulloh, M. F., Shobirin, M. S., Rahmawati, R. D., & Hakimah, V. (2021). Peningkatan Pemahaman tentang Fiqih Kewanitaan. *Jumat Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 93–95.
- Saputra, A. R. (2015). Pemahaman Tentang Taharah Haid Nifas dan Istihadhah: Studi Kasus Ibu-ibu Jama'ah Muslimat Yayasan Masjid Darussalam Tropodo Sidoarjo. *Justitia Islamica*, 12(1), 79- 104.
- Zulfikar, Yusuf, F. N. S., Maslakha, H., & Mauliddiyah, S. I. (2022). Kontribusi Kajian Wanita untuk Meningkatkan Pemahaman Fiqih pada Masyarakat di Desa Pulorejo. *Jumat Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 168–173.

Lampiran Foto

